

Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Derajat Desentralisasi dan Rasio Efisiensi Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah

Oleh

Risty Octaviani Yoprastiwi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Derajat Desentralisasi dan Rasio Efisiensi. Penelitian ini menggunakan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pemilihan sampel dari 105 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sampai dengan 2015 menghasilkan 102 Provinsi yang dapat diterima. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik dengan program SPSS 21 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,054 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan $\alpha = 0,05$, Derajat Desentralisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,201 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan $\alpha = 0,05$ dan Rasio Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Kemandirian Keuangan Daerah, Derajat Desentralisasi, Rasio Efisiensi dan *Financial Distress* Pemerintah Daerah

The Influence Of Financial Independence, Degree of Desentralization And Level of Capital Outlay To Predicted *Financial Distress* Condition of Local Government

By

Risty Octaviani Yoprastiwi

Abstract

The study is done to test the influence of financial independence, degree of desentralization and level of capital outlay. This research using local government (kabupaten/kota) in province central java in the sample. Sampling technique uses purposive sampling method. Sampling of 105 provinces in indonesia in 2013 up to 2015 produce 102 local government acceptable. The secondary data of this research is in the form of BPK Examination Report the results of the examination on local government financial report. The testing of hypotheses in this research using analysis linear regression multiple with the program spss 21 and the level significance 5 percent .The results of the study in partial shows that financial independence does not significantly to predicted financial distress condition of local government with a significance of 0,054 greater than the economic situation of significance specified level $\alpha = 0.05$, degree of desentralization to predicted financial distress condition of local government the significance of 0,201 greater than the economic situation of significance specified level $\alpha = 0.05$ and level of capital outlay does significantly positive to predicted financial distress condition of local government with a significance of 0,001 greater than the economic situation of significance specified level $\alpha = 0.05$.

Keywords: Financial Independence, Degree Of Desentralization, Level Of Capital Outlay and Financial Distress Condition Of Local Government